

# Pengembangan Karakter Entrepreneur Anak Melalui Market Day Pada Siswa Kelompok B Tk Islam Integral Qurrota A'yun

Ratnawati

<sup>1</sup>TK Islam Integral Qurrota A'yun Sumenep, <sup>2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

nazifamujahidah@gmail.com

## Abstrak

*Pengembangan karakter entrepreneur melalui market day mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan kegiatan tersebut dapat mengembangkan segala potensikemampuan anak yang mencakup enam aspek perkembangan anak Jiwa Enterpreneur sebaiknya di munculkan pada anak usia dini, karena pada usia ini adalah pembentukan karakter. Anak akan terlatih bersikap Menanamkan sikap jujur, disiplin, mandiri, bekerja keras (menunjukkan upaya sungguh-sungguh dan demokratis. jujur, bertanggung jawab, mandiri, pantang menyerah dan tidak takut resiko yang akan dihadapinya dikemudian hari. Penelitian Tindakan Kelas ini dengan tema pekerjaan yang terjadi di TK Islam Integral Qurrota A'yun Sumenep dengan jumlah peserta didik 25 anak pada kelompok B. Dari Pra Siklus yang rata-rata anak mendapatkan kriteria belum berkembang sebanyak 60%, pada siklus I rata-rata yang mendapatkan kriteria mulai berkembang sebanyak 60%, dan pada siklus ke II rata-rata anak yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 80%. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengembangan jiwa entrepreneur melalui Market Day pada anak kelompok B. Dengan demikian kegiatan pengembangan karakter entrepreneur dapat diterapkan untuk menstimulus pada anak kelompok B.*

*Kata Kunci: Entrepreneur, Market Day, Anak Usia Dini*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini bertujuan sebagai upaya menyalurkan pengetahuan dan keterampilan, yaitu menyalurkan pengetahuan kepada anak dengan memberikan stimulus agar anak memiliki potensi yang optimal. Pendidik tidak hanya memberikan pendidikan kecerdasan intelektual saja, akan tetapi penting juga untuk anak dalam memberikan pendidikan karakter sejak usia dini. Sebagaimana telah tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pendirian satuan pendidikan anak usia menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir

sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini terdiri atas proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan antara seorang pendidik dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Dalam proses pembelajaran, peran seorang guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Melalui proses pembelajaran, seorang guru dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional

Sebagaimana pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan segala potensi kemampuan anak yang mencakup enam aspek perkembangan adalah dengan pengembangan jiwa *Entrepreneur*, melalui kegiatan market day.

Jiwa *Entrepreneur* sebaiknya di munculkan sejak usia dini, karena pada usia ini adalah pembentukan karakter. Anak akan terlatih bersikap *Menanamkan sikap* jujur (selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan), disiplin (*menunjukkan* perilaku tertib dan patuh), mandiri (mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan orang lain), bekerja keras (menunjukkan upaya sungguh-sungguh dan demokratis ( bersikap komunikatif dengan teman sebayanya). jujur, bertanggung jawab, mandiri, pantang menyerah dan tidak takut resiko yang akan dihadapinya dikemudian hari.

*Entrepreneurship* berasal dari bahasa Inggris yang berasal dari kata *entrepreneur* yang artinya wirausaha dan menjadi *entrepreneurship* yang berarti kewirausahaan. Menurut Z. Helin Frinces, kewirausahaan adalah orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi dan kompetensi) untuk berbisnis, *risk taker* (pengambilan resiko), berani berinvestasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan (*gambling*), dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar bila memang dibutuhkan untuk menciptakan kemajuan setiap saat. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran dengan tema pekerjaan dengan sub tema profesi, anak akan diajak dalam bermain peran seperti berwirausaha atau jual beli yang akan menimbulkan interaksi antara anak yang satu dengan anak yang lainnya.

*Market day* ( Hadi, 2014 ) berasal dari bahasa inggris yang berarti hari pasar, merupakan suatu kegiatan dimana anak anak TK melakukan simulasi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada satu hari tersebut. Tujuan diadakan kegiatan market

day diantaranya untuk membentuk kemampuan aspek pada perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Tahun ajaran 2018- 2019 dengan tema pekerjaan yang terjadi di TK Islam Integral Qurrota A'yun Sumenep dengan jumlah peserta didik 25 anak pada kelompok B, ditemukan bahwa kegiatan enterpreneur yang dilakukan di sekolah seperti mengadakan Bazar, anak dilatih untuk berwirausaha sejak dini dengan menjual barang atau makanan yang mereka jual dalam kegiatan bazar diadakan oleh guru dan orang tua juga ikut serta seperti menyiapkan barang yang akan dijual oleh peserta didiknya dengan ketentuan harga tertentu. Setiap anak memiliki peran masing-masing.

Keseluruhan jumlah siswa yang ada di TK Qurrota A'yun sebagian memiliki interaksi yang kurang baik. Hal ini, diketahui ketika wawancara dengan guru kelas, beliau mengatakan bahwa interaksi anak di dalam kelas kurang menunjukkan sikap prososial terhadap teman sebayanya. Hal ini bisa dilihat dari sikap anak yang kurang membaaur antara teman yang satu dengan yang lain, kurang percaya diri, kurang mandiri, kurang dalam bekerjasama, tolong menolong, dan sebagainya.

Penerapan entrepreneur tersebut masih perlu dikembangkan sebagai upaya untuk mengembangkan perilaku anak yang memiliki kepribadian yang baik, terutama dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya. Hal ini dikarenakan anak masih kurang dalam bekerjasama, berbagi, tolong menolong dengan orang lain, untuk itu pendidik melakukan kegiatan yang mampu mengembangkan kepribadian anak dengan penerapan pembelajaran entrepreneur.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Menurut

Santayasa Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Sedangkan menurut Hasley Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Pendapat lain tentang penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk melibatkan keualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan pratisi.

Lokasi atau tempat penelitian proposal skripsi ini yaitu di TK Qurrota A'yun Marengan Sumenep Madura. Subyek penelitian ini adalah anak didik TK Qurrota A'yun Marengan Sumenep Madura pada semester ganjil ini tahun pelajaran 2018-2019. Anak didik yang menjadi subyek penelitian ini berjumlah 25 orang dengan rincian jenis kelamin laki-laki 14 anak dan perempuan. Observasi dilakukan beberapa siklus. Dengan lima indikator perkembangan dan empat penilaian..

Tujuan dari desain penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengembangkan karakter *entrepreneur* anak melalui *Market Day*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam pada hari selasa tanggal 18 Desember 2018. Pengamatan dilakukan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan

akhir selesai. Hasil pengamatan terlihat pada tabel 1.

Data pada tabel di atas berdasarkan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dapat dilihat bahwasannya anak yang belum berkembang lebih banyak yaitu 60 %, anak yang mulai berkembang 40%.

**Tabel 1.** Data pra siklus

No	Nama	Indikator					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Aldi	*	*	*	*	*	BB
2	Afi	*	*	*	*	*	BB
3	Alya	*	*	*	*	*	MB
4	Ahmad	*	*	*	*	*	BB
5	Haykal	*	*	*	*	*	MB
6	Ari	*	*	*	*	*	BB
7	Awaliya	*	*	*	*	*	BB
8	Daril	*	*	*	*	*	MB
9	Daris	*	*	*	*	*	MB
10	Ditra	*	*	*	*	*	BB
11	Dwi	*	*	*	*	*	BB
12	Faizan	*	*	*	*	*	BB
13	Gibran	*	*	*	*	*	MB
14	Hasanah	*	*	*	*	*	MB
15	Hairul	*	*	*	*	*	BB
16	Khayla	*	*	*	*	*	BB
17	Kholid	*	*	*	*	*	MB
18	M. Alif	*	*	*	*	*	BB
19	M. Azam	*	*	*	*	*	MB
20	M. Rizal	*	*	*	*	*	BB
21	Nurul	*	*	*	*	*	BB
22	Huda	*	*	*	*	*	MB
23	Via	*	*	*	*	*	BB
24	Rafka	*	*	*	*	*	MB
25	Runi	*	*	*	*	*	BB

Keterangan :

\* = BB (Belum Berkembang)

\*\* = MB (Mulai Berkembang)

\*\*\* = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

\*\*\*\* = BSB (Berkembang Sesuai Baik)

Keterangan Indikator :

A = Jujur ( tidak berbohong ,dapat dipercaya)

B = Mandiri (Mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain)

C = Kepemimpinan ( Mampu bekerjasama dengan teman, mudah bergaul)

D = Kreatif (Dapat melakukan inovasi)

E = Bertanggung jawab (mampu melaksanakan tugas dengan hati-hati)

## 2. Siklus I

Tindakan siklus I dan dua pertemuan. Pertemuan pertama dimulai pada hari selasa tanggal 1 Januari 2019 dan pertemuan kedua pada tanggal 5 Januari 2019. Pembelajaran berlangsung selama 120 menit dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pada pertemuan pertama peneliti menata lingkungan main sebagaimana yang tertuang dalam RPPH yaitu dengan tema pekerjaan dengan kegiatan bazar jualan alat tulis. Pelaku pada tindakan pertemuan pertama siklus I adalah peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Pertemuan kedua peneliti melakukan kegiatan membuat jus buah. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2.** Data siklus I

No	Nama	Indikator					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Aldi	*	*	*	*	*	BB
2	Afi	*	*	*	*	*	BB
3	Alya	**	***	**	**	***	MB
4	Ahmad	**	***	**	**	***	MB
5	Haykal	**	***	**	**	***	MB
6	Ari	**	***	**	**	***	MB
7	Awaliya	***	***	**	**	***	BSH
8	Daril	**	***	**	**	***	MB
9	Daris	**	***	**	**	***	MB
10	Ditra	***	***	**	**	***	BSH
11	Dwi	*	*	*	*	*	BB
12	Faizan	**	***	**	**	***	MB
13	Gibran	**	***	**	**	***	MB
14	Hasanah	**	***	**	**	***	MB
15	Hairul	***	***	**	**	***	BSH
16	Khayla	**	***	**	**	***	MB
17	Kholid	**	***	**	**	***	MB
18	M. Alif	***	***	**	**	***	BSH
19	M. Azam	***	**	**	**	**	MB
20	M. Rizal	***	***	**	**	***	BSH
21	Nurul	***	**	***	**	***	MB
22	Huda	**	**	**	**	***	MB
23	Via	***	***	**	**	***	BSH
24	Rafka	***	**	**	**	***	MB
25	Runi	*	*	*	*	*	BB

Keterangan :

- \* = BB (Belum Berkembang)
- \*\* = MB (Mulai Berkembang)
- \*\*\* = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- \*\*\*\* = BSB (Berkembang Sesuai Baik)

Berdasarkan Tabel di atas sesuai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dapat dilihat bahwa anak yang belum berkembang mengalami penurunan menjadi 16%, mulai berkembang semakin meningkat yaitu 60% dan anak yang berkembang sesuai harapan 24%.

## 3. Siklus II

Tindakan siklus II ada dua pertemuan. Pertemuan pertama dimulai pada hari senin tanggal 14 Januari 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 Januari 2019. Adapun untuk siklus II ini peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80%.

**Tabel 3.** Data siklus II

No	Nama	Indikator					Nilai
		A	B	C	D	E	
1	Aldi	****	****	***	***	****	BSB
2	Afi	****	****	***	***	****	BSB
3	Alya	****	****	***	***	****	BSB
4	Ahmad	****	****	***	***	****	BSB
5	Haykal	****	****	***	***	****	BSB
6	Ari	****	****	***	***	****	BSB
7	Awaliya	****	****	***	***	****	BSB
8	Daril	****	****	***	***	****	BSB
9	Daris	****	****	***	***	****	BSB
10	Ditra	****	****	***	***	****	BSB
11	Dwi	****	****	***	***	****	BSB
12	Faizan	****	****	***	***	****	BSB
13	Gibran	****	****	***	***	****	BSB
14	Hasanah	****	****	***	***	****	BSB
15	Hairul	****	****	***	***	****	BSB
16	Khayla	****	****	***	***	****	BSB
17	Kholid	****	****	***	***	****	BSB
18	M. Alif	***	***	***	***	***	BSH
19	M. Azam	****	****	***	***	****	BSB
20	M. Rizal	***	***	***	***	***	BSH
21	Nurul	****	****	***	***	****	BSB
22	Huda	****	****	***	***	****	BSB
23	Via	***	***	***	***	***	BSH
24	Rafka	***	***	***	***	***	BSH
25	Runi	***	***	***	***	***	BSH

Keterangan :

- \* = BB (Belum Berkembang)
- \*\* = MB (Mulai Berkembang)
- \*\*\* = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- \*\*\*\* = BSB (Berkembang Sesuai Baik)

Peneliti memulai dengan menata lingkungan main yaitu meja yang digunakan saat kegiatan berlangsung seperti yang tertuang pada RPPH dengan tema pekerjaan dengan

kegiatan *Market Day* mengadakan jual beli makanan, kue basah, dan sate buah.

Berdasarkan Tabel di atas sesuai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dapat dilihat bahwasannya anak yang belum berkembang sudah tidak ada yaitu 0%, anak yang mulai berkembang Tidak ada 0%, anak yang berkembang sesuai harapan mengalami penurunan menjadi 20%, anak yang berkembang sangat baik 80%..

### Pembahasan

Pada penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul Pengembangan Jiwa *entrepreneur* Anak Melalui *Market Day* pada anak kelompok B. Sesuai dengan judul dan tujuan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *entrepreneur* Anak melalui *Market Day* pada anak kelompok B di TK Qurrota A'yun Marengan Sumenep. Dalam penelitian ini, dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra Siklus, tahap Siklus II dan tahap Siklus III

Penelitian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama Pra Siklus selama 1 kali. Siklus ke I selama 2 kali dan pengambilan Siklus II selama 2 kali. Saat pengambilan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah STPPA yang didasarkan pada lampiran pemerintah yaitu lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014.

Adapun kegiatan pada Pra Siklus yang dilakukan pada hari selasa tanggal 18 Desember 2018. Adapun kegiatan Pra Siklus yang dilakukan pada hari pertama yaitu guru mengadakan bazar di sekolah. Bazar yang diperjual belikan berupa buku-buku yaitu buku-buku mengenai berhitung, mengenal huruf, terampil membaca dan menulis, cerita tentang nabi dan rasul, juz amma, buku cerita binatang, dan buku cerita lainnya.

Guru membuka bazar pada kegiatan inti, sebelumnya anak di ajak untuk bercakap-cakap terlebih dahulu dan Tanya jawab di dalam kelas, kemudian anak di ajak mengunjungi bazar diluar kelas.ada salah satu anak yang bernama M. Azam dan Haykal sangat antusias untuk membeli buku buku yang ada di bazar. Dimana M.Azam dan Haykal nampak berebut untuk membeli buku dengan temannya. Akhirnya kondisi nampak kacau tidak ada ketertiban. Ada salah satu anak yang bernama Khayla ingin beli buku dengan mengajak orang tuanya dimana dia tidak berani sendiri untuk melihat buku-buku yang ingin dia beli. Belajar terjadi ketika anak membuat suatu perubahan yang lebih permanen dalam pikirannya atau perilakunya sebagai hasil dari interaksi antara kematangan dan belajar.

Beberapa prinsip-prinsip belajar dijelaskan oleh Masitoh, dkk salah satunya sebagai berikut.

- a) Anak adalah Pembelajar Aktif  
Anak menggunakan seluruh anggota tubuhnya sebagai alat untuk belajar dan semua alat inderanya seperti merasakan, menyentuh, mendengar, melihat, mencari objek dan mengurutkannya untuk mengetahui lebih jauh tentang benda tersebut. Bergerak akan mengantarkan anak untuk mencari stimulasi belajar dan akan mengkonstruksi pengalamannya sendiri.
- b) Belajar Anak Dipengaruhi Oleh Lingkungan  
Lingkungan memberikan kontribusi terhadap proses belajar anak dalam hal pemerolehan pengetahuan. Lingkungan tempat anak belajar harus dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi anak, tidak hanya dari segi fisik namun juga secara psikologis.
- c) Anak Belajar Melalui Kombinasi Pengalaman Fisik, Interaksi Sosial Dan Refleksi

Pengalaman fisik adalah pengalaman yang diperoleh anak melalui penginderaan terhadap objek-objek yang ada di lingkungan

sekitarnya melalui kegiatan memanipulasi langsung, mendengar, melihat, meraba, merasa, menyentuh serta melakukan sesuatu dengan benda-benda tersebut.

Butir pernyataan dari 5 indikator anak mampu menghargai pembeli lain tanpa berebut barang yang sama ingin dibeli. Saat kegiatan berlangsung anak bebas untuk memilih buku apa saja yang mereka suka. Menurut Sukmara, mengatakan bahwa dalam *entrepreneur* orang tua ikut memenuhi tanggung jawab dalam prosesnya. Dalam memilih buku, anak masih kurang tertib dan masih berebutan dengan teman yang lainnya. Selain itu orang tua ikut mendampingi anak dalam kegiatan bazar tersebut. Dalam kegiatan bazar tersebut ada sebagian anak yang membeli buku dengan didamping oleh orang tuanya, dan ada juga anak yang membeli buku sendiri dengan uang jajan mereka sendiri seperti buku mengenal angka dan berhitung.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh pada *prasiklus* hari pertama yaitu 15 anak mendapatkan nilai dengan kriteria belum berkembang (BB), dan 10 anak mendapatkan nilai mulai berkembang (MB). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan pada anak kelompok B mengenai pengembangan jiwa *entrepreneur*nya. Hasil yang di dapat pada paparan di atas menunjukkan bahwa jiwa *entrepreneur* anak belum maksimal.

*Siklus I* yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Januari 2019 dan hari sabtu tanggal 5 Januari 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan pada Siklus I yaitu hari kedua dan ketiga yaitu mengajak anak dalam kegiatan *entrepreneur*. Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak anak untuk bercakap-cakap serta Tanya jawab antara guru dan murid. Guru menanyakan pelajaran yang akan disampaikan hari ini dan pelajaran kemarin yang telah diajarkan. Setelah kegiatan pembuka selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu anak diajak untuk kegiatan *entrepreneur* dimana

anak menjadi wirausaha penjual dan juga ada pembeli. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru mengajak anak bermain diluar kelas. Semua anak diajak untuk mengikuti bermain peran menjadi penjual dan pembeli dengan bahan bahan dari kelas seperti peralatan alat tulis. Dari kegiatan tersebut anak sudah bisa memerankan penjual dan pembeli meski dan beberapa yg masih belum bisa memerankan sebagai penjual. Dimana anak yang berperan sebagai penjual masih terlihat malu. Dan ada beberapa anak yang berperan sebagai pembeli masih kurang bersikap tertib.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa 4 anak yang memperoleh nilai dengan kriteria belum berkembang (BB), 15 anak yang memperoleh nilai mulai berkembang (MB), dan 6 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

*Siklus II* yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Januari 2019 dan hari sabtu tanggal 19 Januari 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan pada hari keempat dan kelima yaitu mengajak anak dalam kegiatan *entrepreneur*. Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak anak untuk bercakap-cakap serta Tanya jawab antara guru dan murid. Guru menanyakan pelajaran yang akan disampaikan hari ini dan pelajaran kemarin yang telah diajarkan. Setelah kegiatan pembuka selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu anak diajak untuk kegiatan *entrepreneur* dimana anak menjadi wirausaha penjual dan juga ada pembeli. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru mengajak anak bermain diluar kelas. Semua anak diajak untuk mengikuti bermain peran menjadi penjual dan pembeli dengan bahan bahan dari kelas seperti membuat jus dan sate buah. Dari kegiatan tersebut anak sudah bisa memerankan penjual dan pembeli. Anak yang memerankan sebagai penjual sudah mampu bersikap mandiri, ramah dalam melayani pembeli dan anak yang berperan sebagai penjual sudah mampu bersikap tertib tidak saling berebut.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa 5 anak yang memperoleh nilai dengan kriteria berkembang sesuai harapan ( BSH),20 anak yang memperoleh nilai dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya peran *Market Day* dalam pengembangan karakter *Entrepreneur* mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan melihat dari pelaksanaan tindakan disetiap siklusnya, yaitu mengacu kepada penilaian perkembangan anak dan 5 indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan tersebut diantaranya:jujur( tidak berbohong, dapat dipercaya ), mandiri (mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan orang lain) kepemimpinan ( mampu bekerjasama dengan teman, mudah bergaul ), kreatif (dapat melakukan inovasi ) dan bertanggung jawab ( mampu melaksanakan tugas dengan hati-hati ), Dari Pra Siklus yang rata-rata anak mendapatkan kriteria belum berkembang sebanyak 60%, pada siklus I rata-rata yang mendapatkan kriteria mulai berkembang sebanyak 60%, dan pada siklus ke II rata-rata anak yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 80%.

Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengembangan jiwa *entrepreneur* melalui *Market Day* pada anak kelompok B. Dengan demikian kegiatan pengembangan karakter *entrepreneur* dapat diterapkan untuk menstimulus pada anak kelompok B.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran penelitian :

##### 1. Guru

Guru sebaiknya menerapkan proses pembelajaran yang kreatif agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak monoton, karena anak mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Agar pembelajaran anak lebih menyenangkan, sebaiknya ketika

pembelajaran diterapkan pembelajaran tidak hanya di kelas tetapi juga diselingi dengan pembelajaran diluar kelas agar menjadi sesuatu yang baru bagi anak dan anak bisa mengeksplorasi imajinasinya secara bebas.

##### 2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dengan segmen yang berbeda terkait dengan pengembangan karakter *entrepreneur* anak melalui *Market Day*.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat taufiq serta Hidayah-Nya Sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat kami selesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu lancarnya penulisa Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain : Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat taufiq serta Hidayah-Nya, Ustazah Muthi'ah Fithriyahwati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Islam Integral Qurrota A'yun, segenap Guru dan Staf TK Islam Integral Qurrota A'yun, semua anak didik Kelompok B TK Islam Integral Qurrota A'yun, semua wali murid Kelompok B TK Islam Integral Qurrota A'yun, suami dan anaku tercinta serta Ibu dan Bapak tersayang yang selalu mendoakanku, semua pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada seluruh pembaca, terutama bagi penulis sendiri sebagai salah satu upaya perbaikan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

**REFERENSI**

- Dahlia & Suyadi. 2015. Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013. Bandung: PT Remaja Rusda Karya.
- Heflin, F.Z. 2011. Be Entrepreneur. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomer 84 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini..
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Y.N. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Sukmara, Dkk. 2013. Pendidikan Karakter Mandiri Dan Kewirausahaan (Suatu Upaya Bagi Keber-Hasilan Program Pendidikan Berbasis Luas Dan Life Skills. Bandung: Angkasa.